

Penggunaan Bahasa Gaul Remaja Jakarta Selatan pada Kanal Youtube *Podcast Kesel Aje*  
Erik Prastiyo Ribowo, Daroe Iswatiningsih

Universitas Muhammadiyah Malang  
erikprastiyo2@gmail.com, daroe@umm.ac.id

Diterima : 6 Maret 2023  
Direvisi : 25 November 2023  
Diterbitkan : 30 November 2023

**ABSTRAK:** Bahasa yang digunakan oleh remaja Jakarta Selatan (Jaksel) memiliki keunikan, dikarenakan banyak kosakata yang digunakan merupakan perpaduan antara bahasa Indonesia dan bahasa asing. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, (1) bentuk bahasa gaul, makna bahasa gaul, dan fungsi dari kosakata bahasa gaul remaja Jakarta Selatan pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh Oza Rangkuti pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje*". Teknik pengumpulan data berupa simak dan catat. Data dideskripsikan secara kualitatif sesuai dengan pola pembentukan, makna, serta fungsi. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data pada sembilan video yang diunggah di kanal youtube *Podcast Kesel Aje*. Hasil dari penelitian ini ditemukan lima pola bentukan dalam bahasa gaul yaitu, singkatan terdiri dari 20, akronim 7 data, kata majemuk 6 data, pelesetan 7 data, campur kode 6 data, serapan dari bahasa asing 16 data. Kosakata dalam bahasa gaul tersebut digunakan untuk menjalin komunikasi antara penutur dan mitra tutur, memberi istilah pada suatu hal yang dilakukan, serta pengekspresian dari perasaan atau pemikiran penutur. Bahasa yang digunakan oleh remaja Jakarta Selatan (Jaksel) memiliki keunikan, dikarenakan banyak kosakata yang digunakan merupakan perpaduan antara bahasa Indonesia dan bahasa asing. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, (1) bagaimana bentuk bahasa gaul remaja Jakarta Selatan yang terdapat pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje*?, (2) apa makna bahasa gaul remaja Jakarta Selatan pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje*?, (3) apa fungsi dari kosakata bahasa gaul remaja Jakarta Selatan? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh Oza Rangkuti pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje*". Teknik pengumpulan data berupa simak dan catat. Data dideskripsikan secara kualitatif sesuai dengan pola pembentukan, makna, serta fungsi. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data pada sembilan video yang diunggah di kanal youtube *Podcast Kesel Aje*. Hasil dari penelitian ini ditemukan enam pola bentukan dalam bahasa gaul yaitu, singkatan terdiri dari 20, akronim 7 data, kata majemuk 6 data, pelesetan 7 data, campur kode 6 data, serapan dari bahasa asing 16 data. Kosakata dalam bahasa gaul tersebut digunakan untuk menjalin komunikasi antara penutur dan mitra tutur, memberi istilah pada suatu hal yang dilakukan, serta pengekspresian dari perasaan atau pemikiran penutur.

**Kata Kunci:** Bahasa Gaul, Jakarta Selatan, *Podcast Kesel Aje*

**ABSTRACT:** The language used by teenagers in South Jakarta (Jaksel) is unique, because many of the vocabulary used is a blend of Indonesian and foreign languages. The formulation of the problem in this research is, (1) what is the form of South Jakarta youth slang found on the Kesel Aje Podcast YouTube channel? (2) what is the meaning of South Jakarta youth slang on the Kesel Aje Podcast YouTube channel?, (3) what is the function from South Jakarta youth slang vocabulary? The method used in this study is descriptive qualitative by describing the use of slang used by Oza Rangkuti on the Kesel Aje Podcast YouTube channel. The data collection technique is in the form of observing and noting. The data is described qualitatively according to the pattern of formation, meaning, and function. The data in this study were obtained from the results of data collection on nine videos uploaded on the Kesel Aje Podcast YouTube channel. The results of this study found six formation patterns in slang, namely, abbreviations consisting of 20 data, acronyms 7 data, compound words 6 data, puns 7 data, code mixing 6 data, absorption from foreign languages 16 data. Vocabulary in slang is used to establish communication between speakers and speech partners, to give terms to things that are done, as well as to express the feelings or thoughts of speakers.

**Key words:** Slang, South Jakarta, Podcast Kesel Aje

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, bahasa juga mengalami perkembangan dan perubahan. Seperti halnya dalam lingkup kecil, manusia menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi dengan orang satu suku yang sama. Sedangkan bahasa Indonesia sendiri sebagai bahasa persatuan digunakan dalam skala besar seperti halnya untuk berkomunikasi dengan orang yang berbeda asal daerah dan sukunya. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari, pemakaian bahasa mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Banyak dari masyarakat tidak lagi menggunakan Bahasa Indonesia secara formal, namun banyak dari mereka menambahkan kosakata baru dan kosa kata asing dalam pemakaiannya, serta digunakan pula singkatan-singkatan. Bahasa seperti ini disebut sebagai *bahasa gaul*.

Masyarakat tertentu menganggap bahwa mempelajari dan menggunakan *bahasa gaul* dalam kehidupan sehari-hari merupakan sebuah keharusan. Hal ini menyebabkan *bahasa gaul* menjadi luas penyebarannya di kalangan masyarakat. Bahasa gaul sendiri merupakan himpunan dari kata atau istilah yang digunakan oleh sekumpulan orang dari kelompok tertentu dan memiliki arti yang unik, khusus, dan terkadang memiliki arti yang menyimpang hingga bertentangan dengan arti yang sudah lumrah (Iswatiningsih et al., 2021). Pada awalnya bahasa gaul merupakan sebuah prokem yang umum digunakan oleh orang-orang yang menjalani hidup dijalan dan disebut sebagai preman. Bahasa gaul ini digunakan oleh mereka sebagai bahasa sehari-hari (Suprpti et al., 2021). Berkembangnya bahasa gaul ini disebabkan oleh proses *interferensi* dan campur kode yang terjadi pada kontak bahasa. Dan seiring berjalannya waktu,

diikuti oleh proses penyerapan serta adopsi unsur lingual ke dalam bahasa Indonesia (Zein & Wagiaty, 2018).

Bahasa gaul digunakan oleh sekelompok remaja, salah satunya ialah pada remaja Jakarta Selatan yang akrab disebut sebagai anak Jaksel. Bahasa yang digunakan oleh remaja Jakarta Selatan tersebut memiliki keunikan dikarenakan banyak kosakata yang digunakan merupakan perpaduan antara bahasa Indonesia dan bahasa asing. Hal ini tertuju pada anak Jakarta Selatan yang sering kali berkomunikasi dengan mencampurkan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia (Nugroho, 2021). Hadirnya bahasa gaul remaja Jakarta Selatan teridentifikasi karena adanya dampak dari globalisasi (Rusydah, 2018). Era globalisasi membuat seseorang lumrah untuk mempelajari bahasa asing dan menggunakan lebih dari satu bahasa saja. Seseorang yang mampu untuk menggunakan lebih dari satu bahasa disebut sebagai bilingual atau dwibahasa. Seseorang dengan kemampuan bilingual dapat menggunakan bahasa asli atau kedua bahasa yang dikuasainya sesuai dengan situasi sosial dalam sebuah obrolan (Pransiska, 2018).

Penggunaan bahasa gaul terjadi pada remaja di kehidupan sehari-hari maupun di media sosial. Salah satunya ialah pada *podcast* yang tayang di *platform* youtube *podcast kesel aje*. Podcast ialah sebuah program dalam bentuk audio yang ada di internet dan dapat diunduh serta didengarkan secara *offline* menggunakan perangkat perorangan (Himmah & Mulyono, 2021). Sebagai penyaji konten audio, podcast dapat memberikan sumber informasi otentik yang bermanfaat bagi para pendengarnya (Abdulrahman et al., 2018). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa podcast merupakan media audio yang ada di internet dan dapat diunduh dan didengarkan secara *offline*. Selain itu, podcast dapat memberi informasi otentik bagi pendengar.

Sebagai konten yang ada di internet, *podcast kesel aje* memberikan sajian yang cukup menarik terkait penggunaan bahasa gaul pada remaja Jakarta Selatan. Banyak sekali kosakata bahasa gaul yang digunakan dalam video-video pada kanal tersebut dan sangat menarik apabila dikaji. Berdasarkan landasan tersebut, tulisan ini akan mengangkat beberapa rumusan masalah meliputi, (1) bagaimana bentuk bahasa gaul remaja Jakarta Selatan yang terdapat pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje?*, (2) apa makna bahasa gaul remaja Jakarta Selatan pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje?*, (3) apa fungsi dari kosakata bahasa gaul remaja Jakarta Selatan?.

Sebuah tulisan perlu adanya keorisinilan guna mengetahui perbandingan. Untuk mengetahui keorisinilan tulisan, maka dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai perbandingan dalam tulisan ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Darmayanti & Hasanudin, 2022) yang meneliti tentang fenomena bahasa remaja Jakarta Selatan pada media

sosial twitter, namun terbatas pada bahasa gaul dalam pola bentukan campuran dari bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta didominasi pada serapan bahasa asing. (Balqis et al., 2022) pun meneliti terkait bahasa gaul remaja Jakarta Selatan yang dikaji dari segi eksistensi bahasa di kalangan remaja dan data yang digunakan mencakup bahasa asing (Inggris). Selain itu (Felisia, 2022) juga meneliti terkait ekspresi figuratif bahasa Inggris dalam kanal youtube *Podcast Kesel Aje* dan didapati empat simile dan tiga metafora dalam satu video yang berjudul “Belajar Bahasa ABG Jaksel”.

Penelitian ini selain mengkaji terkait serapan bahasa asing juga mengkaji tentang pola bentukan bahasa berupa singkatan, pemendekan kata, kata majemuk, kata yang diplesetkan, serta pencampuran bahasa, itulah yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh Oza Rangkuti pada kanal youtube “Podcast Kesel Aje” dengan teknik pengumpulan data simak dan catat. Penggunaan bahasa deskripsikan secara kualitatif sesuai dengan pola pembentukkan, makna, serta fungsi. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data pada sembilan video yang diunggah di kanal youtube “Podcast Kesel Aje”.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kosakata dalam bahasa gaul remaja Jakarta Selatan (Jaksel) yang didapati oleh peneliti berasal dari video yang diunggah oleh Oza Rangkuti di kanal youtubanya yaitu “Podcast Kesel Aje”. Pemakaian kosakata bahasa gaul yang digunakan bermacam-macam, hal ini dikarenakan keragaman dalam aspek penggunaannya. Bahasa gaul remaja Jakarta Selatan (Jaksel) dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu mencakup 1) pemendekan kata yang meliputi singkatan, pemendekkan kata, 2) kata majemuk, 3) kata yang diplesetkan, 4) pencampuran bahasa antara bahasa asing dan bahasa Indonesia, 5) bahasa gaul yang bersumber dari bahasa asing. Berikut dijelaskan tentang pola bentukan masing-masing aspek dari bahasa gaul.

### **Pola Pembentukan Bahasa Gaul Berupa Singkatan**

Pola bentukan bahasa gaul yang digunakan salah satunya adalah singkatan. Singkatan merupakan bentuk singkat dari frasa. Menurut KBBI V singkatan merupakan pemendekan berupa huruf atau gabungan huruf.

**Tabel 1**  
**Bahasa Gaul Remaja Jakarta Selatan Berupa Singkatan**

Kode Data	Data	Kepanjangan	Makna	Fungsi	Deskripsi
D1V1	FWB	Friends with benefit	Hubungan pertemanan antara laki-laki dan perempuan yang saling memberi manfaat dan ikatan hubungan keduanya seperti orang pacaran namun tanpa status pacaran	Pemakaian singkatan <i>FWB</i> berfungsi sebagai penegas status dari hubungan antara laki-laki dan perempuan yang saling memberi manfaat dan ikatan hubungan keduanya seperti orang pacaran namun tanpa status pacaran.	Singkatan <i>FWB</i> memiliki kepanjangan <i>friends with benefit</i> yang berarti <i>berteman dengan manfaat</i> . Singkatan <i>FWB</i> diambil dari huruf awal tiap kata.
D1V4	TBL	Takut banget loh	Sedang berada di situasi yang membuat seseorang merasa takut	Pemakaian singkatan <i>TBL</i> berfungsi sebagai ungkapan perasaan pada seseorang yang tengah merasa ketakutan terhadap suatu hal.	Singkatan <i>TBL</i> memiliki kepanjangan <i>takut banget loh</i> yang digunakan untuk menunjukkan rasa takut terhadap suatu hal atau kejadian. Singkatan <i>TBL</i> diambil dari huruf awal tiap kata.
D1V2	OCD	Obsessive-compulsive disorder	Orang yang tidak suka melihat segala sesuatu berantakan	<i>OCD</i> ialah istilah kesehatan yang berfungsi untuk mendiagnosa bahwa seseorang memiliki gangguan obsesif kompulsif.	Singkatan <i>OCD</i> memiliki kepanjangan <i>obsessive compulsive disorder</i> yang diambil dari istilah kedokteran dalam bahasa Inggris yang berarti <i>gangguan obsesif kompulsif</i> . Situasi tersebut menandakan bahwa seseorang tidak suka melihat sesuatu yang berantakan.
D1V4	SBB	Sorry baru balas	Permintaan dikarenakan terlambat dalam	Pemakaian <i>SBB</i> diperuntukan sebagai permintaan	Singkatan <i>SBB</i> memiliki kepanjangan <i>sorry</i>

			membalas pesan di sosial media	maaf kepada seseorang karena alasan baru sempat membalas pesan.	<i>baru balas</i> yang menunjukkan permintaan maaf karena baru bisa membalas pesan dengan lambat. Kalimat <i>sorry baru balas</i> sendiri terdiri dari kata <i>sorry</i> yang berarti maaf diambil dari bahasa Inggris, dan <i>baru balas</i> yang diambil dari bahasa Indonesia.
D1V4	TL	Timeline	Linimasa yang tersedia pada akun sosial media	<i>TL</i> merupakan sebutan untuk <i>linimasa</i> atau <i>laman beranda</i> pada sosial media. Fungsi <i>TL</i> hanya sekedar memberi nama lain pada laman beranda.	Singkatan <i>Timeline</i> diambil dari bahasa Inggris yang berarti <i>linimasa</i> . Singkatan <i>timeline</i> diambil dari huruf awal kata <i>T</i> dan huruf tengah <i>l</i> .
D1V4	LMK	Let me know	Ingin diberi tahu tentang sebuah informasi	<i>LMK</i> digunakan untuk meminta informasi kepada orang lain.	Singkatan <i>LMK</i> memiliki kepanjangan <i>let me know</i> yang berarti <i>biarkan saya tahu</i> . <i>LMK</i> diambil dari tiap huruf diawal kata. Ungkapan tersebut digunakan untuk meminta informasi dari orang lain.
D1V4	TFT	Thank's for today	Ucapan terima kasih untuk hari ini	<i>TFT</i> digunakan untuk memberikan ucapan terima kasih pada seseorang atas waktu yang telah diberikan pada hari itu.	Singkatan <i>TFT</i> memiliki kepanjangan <i>thank's for today</i> yang berarti <i>terima kasih untuk hari ini</i> . Singkatan ini diambil dari tiap huruf diawal kata. Singkatan <i>TFT</i> digunakan sebagai bentuk ungkapan terima kasih kepada seseorang yang

				telah meluangkan waktunya selama satu hari penuh.
D1V4	ONS	One night stand	Cinta satu malam yang dilakukan oleh sepasang lelaki dan perempuan tanpa hubungan status	Penggunaan <i>ONS</i> ditujukan sebagai penamaan untuk kegiatan cinta satu malam yang dilakukan oleh sepasang laki-laki dan perempuan tanpa hubungan status.
				Singkatan <i>ONS</i> memiliki kepanjangan <i>one night stand</i> yang berarti <i>stand satu malam</i> . Singkatan <i>ONS</i> diambil dari tiap huruf diawal kata. Secara tersirat, <i>ONS</i> merupakan penamaan untuk sebuah hubungan cinta satu malam yang dilakukan oleh sepasang lelaki dan perempuan tanpa hubungan status.
D1V4	KBL	Kaget banget loh	Ungkapan atas rasa kaget yang dialami	<i>KBL</i> merupakan bentuk ungkapan perasaan yang digunakan pada saat seseorang merasa kaget pada sesuatu yang tiba-tiba dia alami.
				Singkatan <i>KBL</i> memiliki kepanjangan <i>kaget banget loh</i> . Singkatan <i>KBL</i> diambil dari tiap huruf diawal kata. Singkatan <i>KBL</i> digunakan untuk mengungkapkan ekspresi kaget terhadap suatu hal atau suatu kejadian.
D1V4	LBL	Lebay banget lo	Penilaian terhadap orang lain yang bersikap berlebihan	<i>LBL</i> digunakan untuk memberi penilaian terhadap sikap seseorang yang berlebihan dalam mengekspresikan perasaan atau menanggapi sesuatu.
				Singkatan <i>LBL</i> memiliki kepanjangan <i>lebay banget loh</i> . Singkatan <i>LBL</i> diambil dari tiap huruf diawal kata. <i>LBL</i> merupakan bentuk penilaian terhadap seseorang yang bertingkah berlebihan dalam menanggapi suatu peristiwa.

D1V4	GTG C	Gue tau gue cantik	Merasa bahwa diri sendiri cantik	<i>GTGC</i> Digunakan untuk menilai bahwa diri sendiri secara fisik cantik. Orang yang menggunakan istilah ini termasuk memiliki sifat narsisme.	Singkatan <i>GTGC</i> memiliki kepanjangan <i>gue tau gue cantik</i> . Singkatan ini digunakan untuk menilai diri sendiri cantik. Singkatan ini diambil dari huruf awal tiap kata.
D1V4	GTG G	Gue tau gue ganteng	Merasa bahwa diri sendiri ganteng	<i>GTGG</i> digunakan untuk menilai bahwa diri sendiri secara fisik ganteng. Orang yang menggunakan istilah ini termasuk memiliki sifat narsisme.	Singkatan <i>GTGG</i> memiliki kepanjangan <i>gue tau gue ganteng</i> yang merujuk pada penilaian terhadap diri sendiri yang dirasa ganteng. Singkatan <i>GTGG</i> diambil dari huruf awal tiap kata.
D1V4	IMH O	In my humble opinion	Menurut pendapat pribadi	<i>IMHO</i> digunakan untuk menegaskan bahwa opini yang diungkapkan ialah bentuk dari pendapat pribadinya.	Singkatan <i>IMHO</i> memiliki kepanjangan <i>in my humble opinion</i> yang jika diterjemahkan artinya ialah <i>menurut pendapat saya</i> . Singkatan ini diambil dari huruf tiap awal kata.
D1V4	CMII W	Correct me if I'm wrong	Minta dikoreksi jika salah dalam berpendapat	<i>CMIIW</i> digunakan untuk meminta koreksi pada orang lain atas pendapat yang telah diberikan orang lain atau kalayak ramai	Singkatan <i>CMIIW</i> memiliki kepanjangan <i>correct me if I'm wrong</i> . Singkatan ini difungsikan sebagai permintaan koreksi terhadap orang lain atau mitra tutur.
D1V6	PDA	Public Display of Affection	Pacaran didepan umum	<i>PDA</i> merupakan istilah yang digunakan untuk memberi penamaan pada sepasang kekasih yang berpacaran atau	<i>PDA</i> merupakan singkatan dari <i>public display of affection</i> . Singkatan <i>PDA</i> tidak menyertakan semua kata, karena



				bermesraan di depan umum.	di	<i>of</i> tidak termasuk dalam singkatan tersebut. <i>PDA</i> ditujukan untuk menyebut seseorang yang sedang pacaran di depan umum.
D1V7	AF	As fuck	Bentuk ungkapan yang digunakan untuk mengekspresikan suatu hal secara berlebihan.	<i>AF</i> merupakan istilah yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hal yang sedang terjadi dengan berlebihan.		Singkatan <i>AF</i> memiliki kepanjangan <i>as fuck</i> yang jika diartikan secara harfiah adalah <i>sebagai bercinta</i> . Namun singkatan <i>AF</i> digunakan sebagai bentuk ungkapan yang berlebihan karena singkatan <i>AF</i> secara fungsi mengandung majas metafora.
D1V4	FOM O	fear of missing out	Merasa takut ketinggalan dengan sesuatu yang sedang trending di sosial media.	<i>FOMO</i> digunakan untuk mendefinisikan perasaan seseorang yang begitu takut tertinggal akan suatu hal yang sedang ramai di sosial media.		Singkatan <i>FOMO</i> memiliki kepanjangan <i>fear of missing out</i> yang jika diartikan adalah <i>takut ketinggalan</i> . Singkatan ini digunakan untuk penyebutan kepada seseorang yang takut ketinggalan sesuatu yang sedang <i>trending</i> di sosial media.
D1V9	YGY	Ya guys ya	Permintaan validasi kepada teman atas pendapat pribadi.	<i>YGY</i> digunakan untuk meminta validasi atau penegasan terhadap orang lain atas pendapat yang telah diungkapkan.		<i>YGY</i> memiliki kepanjangan <i>ya guys ya</i> . Singkatan <i>YGY</i> digunakan untuk meminta validasi kepada orang sekitar atas pendapat yang telah diungkapkan.
D1V9	YTT A	Yang tau- tau aja	Singgungan terkait informasi bahwa	<i>YTTA</i> berfungsi untuk menandai		<i>YTTA</i> merupakan singkatan dari <i>yang</i>

				informasi yang ada hanya boleh diketahui oleh beberapa orang saja.	bahwa informasi hanya boleh diketahui oleh orang-orang tertentu saja.	<i>tau-tau aja</i> . Singkatan ini digunakan sebagai singgungan kepada pihak yang tidak ingin diberi tahu informasi yang ada, karena informasi hanya boleh diketahui oleh orang-orang tertentu saja.
D1V9	SMH	Shake my head		Menggeleng-gelengkan kepala karena keheranan.	SMH digunakan untuk mengekspresikan perasaan di mana orang tersebut merasa keheranan sehingga secara fisik sampai menggeleng-gelengkan kepala.	Singkatan <i>SMH</i> memiliki kepanjangan <i>shake my head</i> . Singkatan ini digunakan sebagai ungkapan dari bentuk ekspresi keheranan secara fisik.

Pola pembentukan pada tabel pertama ialah singkatan. Singkatan ialah pemendekatan kata yang dapat berupa huruf atau terdiri dari gabungan huruf, baik huruf yang dieja maupun tidak (Refri Asih & Wahyuni, 2020). Data di atas menyebutkan singkatan yang kepanjangannya berupa bahasa Indonesia, bahasa asing, dan ada juga yang campuran. Berdasarkan jenisnya ada yang berupa adjektiva dan interjeksi. Pola singkatan diatas disusun berdasarkan unsur fonem di tiap awal kata kecuali pada singkatan TL (timeline) yang disingkat berdasarkan fonem diawal kata dan tengah kata.

### **Pola Bentuk Bahasa Gaul Remaja Jakarta Selatan Berupa Akronim**

Pola bentuk yang ada pada bahasa remaja Jakarta Selatan (Jaksel) pun ada yang berupa akronim. Menurut KBBI V akronim merupakan sebuah kependekan dari tiap kata atau suku kata dan menciptakan sebuah kata yang dapat ditulis dan dilafalkan secara wajar. (Adnan, 2019) akronim adalah kependekan dari gabungan huruf menjadi sebuah kata dan dapat dilafalkan.

**Tabel 2**  
**Bahasa Gaul Remaja Jakarta Selatan Berupa Akronim**

Kode Data	Data	Kepanjangan	Makna	Fungsi	Deskripsi
D2V7	Workcation	Work Vacation	Mengingat di hotel untuk sebuah	Istilah <i>workcation</i> digunakan untuk seseorang yang	Akronim <i>workcation</i> diambil dari kata

			kepentingan pekerjaan.	sedang diberi tugas pekerjaan dalam jangka waktu tertentu dan di tempat yang memungkinkan dia diberi fasilitas penginapan sehingga pekerjaan yang dia jalani terasa sedang bekerja sambil liburan.	<i>work</i> dan <i>vacation</i> . Kata <i>work</i> memiliki arti <i>kerja</i> dan <i>vacation</i> yang artinya adalah <i>liburan</i> . Kedua kata tersebut dirubah menjadi akronim dan membuat kata baru yaitu <i>workcation</i> yang berarti <i>bekerja sambil berlibur</i> .
D2V 7	Daycation	Day Vacation	Menginap di hotel hanya beberapa saat hanya untuk tidur-tiduran tanpa menginap dalam waktu yang lama.	Istilah <i>daycation</i> digunakan untuk seseorang yang sedang melakukan kegiatan tidur di sebuah penginapan namun tidak dalam waktu yang lama dan hanya untuk sekedar bersantai sejenak saja.	Akronim <i>daycation</i> terdiri dari kata <i>day</i> dan <i>vacation</i> . Kata <i>day</i> memiliki arti <i>hari</i> dan kata <i>vacation</i> yang berarti <i>liburan</i> . Kedua kata tersebut memiliki perubahan bentuk berupa akronim <i>daycation</i> yang berarti secara harfiah adalah <i>hari libur</i> dan dalam konteks penggunaannya kata <i>daycation</i> digunakan sebagai istilah untuk seseorang yang berlibur sejenak.
D2V 7	Staycation	Stay Vacation	Menginap di hotel untuk bersenang-senang.	Istilah <i>staycation</i> digunakan untuk seseorang yang berlibur ke tempat yang memungkinkan dia untuk menginap di hotel.	Akronim <i>staycation</i> terdiri dari dua kata yaitu <i>stay</i> yang berarti <i>tinggal</i> dan <i>vacation</i> yang berarti <i>liburan</i> . Kedua kata tersebut membentuk akronim <i>staycation</i> yang

					dalam konteks penggunaannya berarti menetap di suatu tempat untuk berlibur.
D2V 4	B aja	Biasa Saja	Penilaian terhadap hal yang sifatnya biasa saja.	Istilah <i>B aja</i> digunakan untuk memberi penilaian terhadap sesuatu yang sifatnya biasa saja.	<i>B aja</i> memiliki kepanjangan <i>biasa saja</i> . <i>B aja</i> digunakan untuk menilai sebuah hal yang terlihat <i>biasa saja</i> .
D2V 4	IWIR	Inalilahiwai nailaihirojiun	Ungkapan belasungkawa.	Istilah <i>IWIR</i> digunakan untuk mengucapkan belasungkawa terhadap seseorang yang ditinggalkan.	<i>IWIR</i> memiliki kepanjangan <i>inalilahiwainailai hirojiun</i> yang merupakan frasa bahasa arab dan termasuk istirja'. Istirja' merupakan kalimat yang digunakan oleh umat islam untuk selalu mengingat Allah.
D2V 4	SG/Snapgram	Snap Instagram	Membagikan kisah pada fitur <i>instagram stories</i>	<i>SG</i> atau <i>snapgram</i> merupakan istilah yang digunakan untuk menamai fitur membagikan kisah di aplikasi <i>instagram</i> .	<i>SG</i> merupakan singkatan dari akronim <i>snapgram</i> yang kepanjangannya ialah <i>Snap Instagram</i> . Kata <i>Snap</i> ialah nama pada fitur <i>story</i> yang ada di <i>instagram</i> . Kata <i>snap</i> diambil dari sosial media <i>snapchat</i> yang merupakan pencetus dari fitur <i>story</i> yang diadaptasi oleh <i>instagram</i> . Sedangkan <i>instagram</i> ialah sosial media yang digunakan untuk membagikan

						kisah seseorang pada fitur <i>story</i> .
D6V 7	Bromance	Brother Romance	Pertemanan antara dua laki	erat laki-	Bromance ialah perbuatan bagi dua orang laki-laki atau lebih yang statusnya ialah sahabat dekat layaknya keluarga.	<i>Bromance</i> terdiri dari kata <i>brother</i> yang berarti <i>saudara laki-laki</i> dan <i>romance</i> yang berarti <i>percintaan</i> . Istilah <i>bromance</i> ditujukan untuk pertemanan antara dua orang laki-laki atau lebih dengan ikatan emosi yang sangat dekat layaknya keluarga.

Pola bentukan pada tabel kedua di atas adalah akronim. Akronim merupakan singkatan yang terdiri dari penggabungan huruf pada awal kata, gabungan tiap suku kata, atau penggabungan yang berasal dari deretan kata dan memiliki posisi sebagai kata (Qhadafi, 2018). Paparan data pada tabel diatas menjelaskan contoh akronim yang diambil berdasarkan fonem awal atau tengah kata dan suku kata dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan potongan ayat dari surah di Al-Qur'an. Akronim IWIR (*inalillahi wainailaihi rojiun*) merupakan potongan ayat Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, ayat 156. Pembentukannya diambil dari fonem yang terdapat pada awal kata dan tengah kata.

**Pola bahasa gaul berupa kata majemuk**

**Tabel 3**  
**Pola bahasa gaul berupa kata majemuk**

Kode Data	Data	Makna	Fungsi	Deskripsi
D3V5	Baju haram	Pakaian minimalis yang dikenakan oleh perempuan sehingga tidak menutup sebagian besar dari tubuh	Frasa <i>baju haram</i> digunakan untuk menamai sebuah pakaian yang dianggap terlalu terbuka.	<i>Baju haram</i> berasal dari dua kata yaitu <i>baju</i> yang berarti pakaian yang dikenakan dan termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> , serta kata <i>haram</i> yang berarti larangan termasuk dalam <i>adjektiva</i> , dari kedua kata tersebut membentuk makna baru yaitu pakaian yang kurang menutup aurat.

D3V6	Daging semua	Isi dari sebuah obrolan berbobot dan berkualitas	Frasa <i>daging semua</i> digunakan untuk menilai sebuah obrolan dalam sebuah forum atau konten di internet yang isi pembahasannya berkualitas untuk didengarkan sehingga memiliki dampak dapat meningkatkan kualitas diri.	<i>Daging semua</i> berasal dari dua kata, yaitu <i>daging</i> dan <i>semua</i> . <i>Daging</i> berarti makanan dan <i>semua</i> berarti cakupan atas segalanya secara menyeluruh. Kedua kata tersebut termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> . Kedua kata tersebut menciptakan makna baru yang menjelaskan tentang isi dari sebuah obrolan dalam sebuah forum atau konten yang berkualitas
D3V8	Mengandung bawang	Isi dari sebuah konten di sosial media yang bersifat sedih.	Frasa <i>mengandung bawang</i> digunakan pada isi konten yang ada di sosial media yang dinilai bersifat sedih.	Frasa di samping terdiri atas dua kata yaitu <i>mengandung</i> dan <i>bawang</i> . <i>Mengandung</i> yang bermakna <i>tercantum di dalamnya</i> dan termasuk dalam kelas kata <i>adjektiva</i> . Sedangkan <i>bawang</i> merupakan rempah-rempah yang termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> . Berdasarkan gabungan dari kedua kata tersebut, frasa <i>mengandung bawang</i> memberi makna baru yang berarti konten yang bersifat sedih. Hal ini dikarenakan bawang ialah rempah yang dapat membuat air mata berlinang apabila dipotong dengan jarak yang dekat dengan wajah pemotong.
D3V7	Jalan ninjaku	Aturan pribadi atau otonomi pada diri sendiri. Jalan ninjaku juga dapat didefinisikan sebagai tujuan hidup seseorang.		Frasa <i>jalan ninjaku</i> diambil dari slogan pada serial anime Naruto dari Jepang. Frasa <i>jalan ninjaku</i> terdiri dari dua kata yaitu <i>jalan</i> dan <i>ninjaku</i> . <i>Jalan</i> yang termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> yang berarti pola pikir dan <i>ninjaku</i> yang termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> berarti orang yang terlatih bela diri dalam kebudayaan Jepang dan

				memiliki kemampuan untuk membunuh dalam diam dengan pakaian serba hitam. Kata <i>ninjaku</i> yang berasal dari kata <i>ninja</i> memiliki <i>klitika -ku</i> yang menyatakan fungsi penunjuk kepemilikan. Frasa <i>jalan ninjaku</i> memiliki makna aturan untuk diri sendiri atau tujuan hidup.
D3V8	Budak korporat	Pekerja kantoran	Frasa <i>budak korporat</i> digunakan sebagai penamaan untuk seseorang yang bekerja kantoran atau bisa disebut juga karyawan.	Frasa <i>budak korporat</i> terdiri atas dua kata yaitu <i>budak</i> dan <i>korporat</i> . Kata <i>budak</i> termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> dalam konteks <i>kepatuhan</i> yang berarti seorang hamba yang dibeli untuk disuruh-suruh. Sedangkan <i>korporat</i> bermakna berkaitan dengan <i>korporasi</i> dalam konteks pekerjaan dan termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> . <i>Budak korporat</i> memiliki makna seorang pekerja kantoran.
D3V8	Pemersatu bangsa	Tayangan yang berisikan konten perempuan-perempuan yang mengundang berahi.	Frasa <i>pemersatu bangsa</i> digunakan untuk menyebutkan sebuah konten di sosial media yang berisi video mengenai perempuan-perempuan yang mengundang berahi dan bisa disebut juga sebagai konten pornografi.	Frasa <i>pemersatu bangsa</i> terdiri atas dua kata yaitu <i>pemersatu</i> termasuk dalam <i>nomina</i> yang berasal dari kata <i>satu</i> dan memiliki afiks <i>per</i> dan <i>men</i> . Afiks <i>per</i> menjadi <i>pe</i> dikarenakan bertemu dengan konsonan <i>m</i> dari fonem <i>men</i> . Sedangkan afiks <i>men</i> berubah menjadi <i>me</i> dan dibaca <i>mer</i> dikarenakan digabungkan dengan afiks <i>per</i> dan bertemu dengan fonem <i>s</i> . <i>Pemersatu</i> memiliki makna menyatukan. Selanjutnya kata <i>bangsa</i> memiliki makna sekelompok orang atau masyarakat. Kata <i>bangsa</i> termasuk dalam kelas kata <i>nomina</i> . <i>Pemersatu bangsa</i> memiliki makna sebuah tayangan yang menampilkan

---

konten dewasa dalam artian  
berbau pornografi.

---

Kata majemuk disebut juga sebagai kompositium yang merupakan gabungan dari morfem dasar yang secara keseluruhan memiliki pola fonologis, gramatikal, serta semantis. Kata majemuk merupakan bentukan yang berasal dari dua kata atau lebih sehingga membentuk sebuah kalimat dan menciptakan makna baru namun dengan makna yang berbeda dari tiap komponen kata yang menyusunnya (Wahidah, 2021). Kata majemuk yang digunakan dalam bahasa remaja Jakarta Selatan (Jaksel) mengandung nomina dan adjektiva. Nomina dapat diartikan juga sebagai kata benda, nomina dapat ditinjau berdasarkan segi semantik, sintaksis, dan bentuk (Alwi et al., 2003). Sedangkan adjektiva adalah kelas kata yang memberi keterangan khusus tentang pernyataan dari nomina dalam sebuah kalimat (Alwi et al., 2003).

#### **Pola bahasa gaul berupa kata yang dipelesetkan**

**Tabel 4**  
**Pola bahasa gaul berupa kata yang dipelesetkan**

Kode Data	Data	Analisis		Fungsi	Deskripsi
		Asal Kata	Makna		
D4V2	Jujurly	Jujur	Plesetan dari <i>jujur</i> yang digunakan sebelum mengungkapkan sebuah pemikiran yang sebenarnya	Fungsi dari kata <i>jujurly</i> ialah memberi penegasan di awal bahwa seseorang ingin mengungkapkan perasaan yang sejujurnya	Kata <i>jujurly</i> pada dasarnya ialah kata <i>jujur</i> yang berupa <i>adjektiva</i> . Kata <i>jujur</i> diberi afiks yang diadaptasi dari <i>adverb -ly</i> yang ada pada bahasa Inggris sehingga terbentuk plesetan dari kata <i>jujur</i> dan afiks <i>ly</i> menjadi <i>jujurly</i> .
D4V6	Mabuy	Mabuk	Ajakan untuk minum minuman keras	Fungsi dari kata <i>mabuy</i> ialah sebagai bentuk ajakan pada teman untuk minum minuman keras bersama	Kata <i>mabuy</i> ialah plesetan dari kata <i>mabuk</i> yang penggunaannya sebagai ajakan untuk minum minuman keras. Kata <i>mabuk</i> mengalami perubahan pada fonem <i>y</i> sehingga mengalami perubahan dari



						<i>mabuk</i> menjadi <i>mabuy</i> .
D4V8	Kureng	Kurang	Bentuk plesetan dari kata "kurang"	Kata berfungsi untuk menilai sesuatu yang dirasa kurang	<i>kureng</i>	Kata <i>kureng</i> berasal dari kata <i>kurang</i> yang dipelesetkan dan digunakan untuk menilai suatu hal yang dirasa <i>kurang</i> . Perubahan yang ada pada kata <i>kureng</i> ialah pergantian fonem <i>a</i> menjadi <i>e</i> .
D4V8	Kuring	Kurang	Bentuk plesetan dari kata "kurang"	Kata berfungsi untuk menilai sesuatu yang dirasa kurang	<i>kuring</i>	Kata <i>kuring</i> berasal dari kata <i>kurang</i> yang dipelesetkan dan digunakan untuk menilai suatu hal yang dirasa <i>kurang</i> . Perubahan yang ada pada kata <i>kuring</i> ialah pergantian fonem <i>a</i> menjadi <i>i</i> .
D4V8	Kuray	Kurang	Bentuk plesetan dari kata "kurang"	Kata berfungsi untuk menilai sesuatu yang dirasa kurang	<i>kuray</i>	Kata <i>kuray</i> berasal dari kata <i>kurang</i> yang dipelesetkan dan digunakan untuk menilai suatu hal yang dirasa <i>kurang</i> . Perubahan yang ada pada kata <i>kuray</i> ialah pergantian <i>konsonan ng</i> menjadi <i>y</i> .
D4V7	Gemoy	Gemas	Rasa Gemas	Kata digunakan untuk menilai suatu hal, terutama seorang anak kecil yang bertubuh gemuk dan dinilai menggemaskan	<i>gemoy</i>	<i>Gemoy</i> kata dasarnya ialah gemas yang diucapkan dengan mengubah fonem <i>s</i> menjadi <i>y</i> sehingga menjadi <i>gemay</i> . Namun kata <i>gemay</i> sendiri dipelesetkan lagi dengan mengubah <i>semivokal medio palatal ay</i> menjadi <i>oy</i> .

Selanjutnya yang ke empat adalah plesetan kata. Plesetan kata merupakan permainan kata yang membuat maksud ungkapan kata mempunyai arti berbeda akan tetapi ditempatkan di kata yang mirip (Hikmah et al., 2020).

### Pola bahasa gaul berupa campur kode

**Tabel 5**  
**Pola bahasa gaul campur kode**

Kode Data	Data	Analisis		Fungsi	Deskripsi	
		Asal Bahasa	Makna			
D5V8	Gak make sense	Gak	Indonesia	Suatu hal yang dinilai tidak masuk akal atau salah.	Kalimat tersebut digunakan untuk menyatakan sebuah hal yang dinilai tidak masuk akal.	Gak <i>make sense</i> merupakan campur kode dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
		Make Sense	Inggris			
D15V8	Valid no debat	Valid no	Inggris	Suatu hal yang sifatnya dipatenkan dan tidak dapat diubah lagi walaupun didebat dengan argument-argumen lain	Kalimat tersebut digunakan untuk menegaskan sebuah keputusan yang tidak boleh disanggah lagi.	<i>Valid no debat</i> merupakan campur kode yang terdiri atas bahasa Indonesia dan Inggris.
		Debat	Indonesia			
D5V8	Ending yang membayangkan	Ending	Inggris	Akhir dari sebuah kisah yang mengagetkan. Digunakan untuk menggambar kondisi terkejut atau kondisi yang membingungkan	Kalimat tersebut digunakan untuk mengekspresikan diri terhadap sesuatu yang memiliki akhir yang mengagetkan.	<i>Ending yang membayangkan</i> merupakan campur kode yang terdiri dari bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
		yang membayangkan	Indonesia			

				untuk seseorang		
D5V1	Lingku ngan yang toxic	Lingku ngan yang Toxic	Indonesi a  Inggris	Lingkunga n sekeliling yang dirasa tidak memberik an dukungan yang baik sehingga dinilai lingkunga n tersebut hanya memberi dampak negatif	Kalimat tersebut digunakan untuk menilai sebuah situasi dan kondisi pada suatu lingkaran pertemanan atau tempat tinggal yang dinilai tidak membuat berkembangan dan memberi dampak negatif pada diri sendiri.	<i>Lingkungan yang toxic</i> merupakan campur kode yang diambil dari bahasa Indonesia dan bahasa inggris.
D5V1	Gak open minded	Gak Open minded	Indonesi a  Inggris	Penilaian terhadap orang lain yang dirasa kurang terbuka dalam hal pemikiran	Kalimat tersebut digunakan untuk menilai orang lain yang memiliki pola pikir kurang terbuka ketika menanggapi pendapat orang lain.	<i>Gak open minded</i> merupakan campur kode yang terdiri dari bahasa Indonesia dan bahasa inggris. Kata <i>gak</i> yang merupakan bahasa Indonesia dan kata <i>open minded</i> yang merupakan bahasa Inggris.
D5V2	Mood Banget	Mood Banger	Inggris  Indonesi a	Keadaan di mana seseorang merasa sangat nyaman untuk menjalani nya	Kalimat tersebut digunakan untuk menggambarka n situasi di mana seseorang sedang merasa sangat bergairah untuk menjalani	<i>Mood banget</i> merupakan campur kode yang terdiri dari bahasa Indonesia dan bahasa inggris. Kata <i>mood</i> yang berasal dari

---

sebuah kegiatan atau pekerjaan. bahasa Inggris dan *banget* yang berasal dari bahasa Indonesia.

---

Pola bentukan pada tabel lima ialah pencampuran kode. Pencampuran kode merupakan situasi di mana seorang penutur menyisipkan kata yang berasal dari bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu (Aviah et al., 2019). Pencampuran kode pada tabel data di atas terdiri dari dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pencampuran kode yang membentuk sebuah kalimat tersebut terdiri dari dua kata hingga tiga kata.

### Bahasa gaul yang diserap dari bahasa asing

**Tabel 6**  
**Pola bahasa gaul yang diserap dari bahasa asing**

Kode Data	Data	Analisis		Fungsi	Deskripsi
		Asal Bahasa	Makna		
D6V1	Anhedonia	Yunani	Keadaan saat seseorang tidak merasakan kebahagiaan, bahkan ketika melakukan kegiatan yang disukai.	Istilah <i>anhedonia</i> digunakan untuk mendiagnosis diri sendiri bahwa sedang berada disituasi tidak dapat menikmati kebahagiaan dan bahkan jenuh untuk melakukan kegiatan yang disukai.	<i>Anhedonia</i> diambil dari bahasa Yunani yang berarti <i>tanpa kesenangan</i> . Istilah tersebut menandakan bahwa seseorang sedang tidak bisa merasakan sebuah kebahagiaan dan bahkan jenuh untuk melakukan kegiatan yang disukai, dengan kata lain <i>anhedoniai</i> juga diartikan untuk menilai orang yang kurang bersyukur.
D6V1	Anxiety	Inggris	Perasaan cemas terhadap sesuatu yang sedang terjadi atau belum terjadi.	Istilah <i>anxiety</i> digunakan untuk menyatakan perasaan cemas terhadap suatu hal yang sedang terjadi atau belum terjadi.	Istilah <i>anxiety</i> berasal dari bahasa <i>inggris</i> yang berarti kecemasan. Istilah ini digunakan untuk menyatakan rasa cemas terhadap hal sedang terjadi atau belum terjadi. Orang merasakan <i>anxiety</i> akan

					merasakan kegelisahan, khawatir, dan rasa takut secara intens dan berlebihan.
D6V2	Burnout	Inggris	Kelelahan yang menyebabkan stress karena urusan pekerjaan.	Istilah <i>burnout</i> digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang tengah merasakan stress karena urusan pekerjaan.	Istilah <i>burnout</i> diambil dari bahasa Inggris yang secara harfiah berarti <i>terbakar habis</i> . Istilah ini digunakan untuk menunjukkan situasi di mana seseorang tengah merasakan stress karena urusan pekerjaan yang berlarut-larut.
D6V5	Flexing	Inggris	Perilaku riya atau bisa disebut juga sebagai orang yang memiliki sifat suka pamer.	Istilah <i>flexing</i> digunakan untuk menyebut seseorang yang sedang memamerkan kekayaannya di sosial media maupun di dunia nyata.	Istilah <i>flexing</i> berasal dari bahasa Inggris yang berarti <i>pamer</i> . Istilah ini digunakan untuk menyebut seseorang yang berperilaku riya' dan suka memamerkan hartanya di sosial media maupun di dunia nyata.
D6V1	Healing	Inggris	Berlibur untuk menghilangkan stress karena rutinitas.	Istilah <i>healing</i> digunakan untuk seseorang yang sedang pergi berlibur untuk melepas stress karena rutinitasnya.	Istilah <i>healing</i> diambil dari bahasa Inggris yang secara harfiah artinya adalah <i>penyembuhan</i> . Istilah <i>healing</i> diartikan sebagai kegiatan berlibur untuk melepas stress karena rutinitas yang dijalani oleh seseorang.
D6V3	Hidden gems	Inggris	Tempat bagus yang belum diketahui oleh banyak orang.	Istilah <i>hidden gems</i> digunakan untuk	Istilah <i>hidden gems</i> berasal dari bahasa Inggris yang secara harfiah berarti

				menamai sebuah tempat yang belum diketahui oleh banyak orang.	<i>permata tersembunyi</i> . Istilah ini digunakan untuk menamai sebuah tempat yang belum banyak diketahui oleh orang, dalam artian tempat yang disebut <i>hidden gems</i> layaknya sebuah permata indah yang tersembunyi atau harta tersembunyi.
D6V5	Invasion of privacy	Inggris	Orang yang terlalu banyak bertanya sehingga melanggar batas privasi orang lain.	Istilah <i>invasion of privacy</i> digunakan untuk menilai seseorang yang banyak tanya sampai melewati batas privasi orang lain, sehingga terkesan menggali informasi pribadi mitra tuturnya.	Istilah <i>invasion of privacy</i> berasal dari bahasa Inggris yang berarti <i>pelanggaran privasi</i> . Sesuai dengan artinya, istilah ini berarti bentuk pelanggaran terhadap privasi orang lain terkait informasi pribadi.
D6V3	Love language	Inggris	Bahasa dalam urusan percintaan. Bahasa cinta tersebut memberi isyarat terhadap gestur yang menandakan rasa cinta terhadap pasangannya.	Istilah <i>love language</i> digunakan untuk menyatakan hubungan asmara seperti apa yang diinginkan oleh seseorang dari lawan jenisnya. Love language juga digunakan untuk memilih pasangan.	Istilah <i>love language</i> berasal dari bahasa Inggris yang berarti <i>bahasa percintaan</i> . <i>Love language</i> terdiri dari lima jenis yaitu, (1) acts of service yang berarti <i>tindakan layanan</i> . Orang dengan love language ini suka dilayani dalam bentuk tindakan, (2) words of affirmation yang berarti <i>kata-kata penegasan</i> . Orang dengan love language ini suka

					<p>diberi untaian-untaian kalimat indah dan romantif, (3) <i>quality time</i> yang berarti <i>waktu yang berkualitas</i>. Orang dengan love language ini mementingkan waktu luang bersama pasangannya, (4) <i>physical touch</i> atau berarti <i>sentuhan fisik</i> adalah love language yang mengutamakan sentuhan fisik dari pasangannya, (5) <i>receiving gift</i> yang berarti <i>menerima hadiah</i>. Orang dengan love language ini mengutamakan saling memberi hadiah dengan pasangannya.</p>
D6V2	Me time	Inggris	Sendirian, tidak ingin keluar rumah dan menikmatinya.	Istilah yang digunakan untuk menyendiri dan menikmati suasana sendirian.	Istilah <i>me time</i> berasal dari bahasa inggris yang berarti <i>waktu untuk diri sendiri</i> . Istilah ini memiliki arti bahwa seseorang sedang ingin butuh waktu untuk menyendiri dan menikmatinya.
D6V5	Midlife crisis	Inggris	Stress yang dialami oleh orang yang sudah menginjak usia dewasa kisaran usia 45 hingga 60 tahun dikarenakan transisi identitas dan kepercayaan	Istilah <i>midlife crisis</i> digunakan untuk menilai seseorang yang sedang merasakan stress diusianya yang sudah paruh baya.	Istilah <i>midlife crisis</i> berasal dari bahasa inggris yang berarti <i>krisis paruh baya</i> <i>krisis paruh baya</i> . Istilah ini mengartikan bahwa seseorang sedang ada di fase stress pada usia dewasa atau paruh baya.

		diri.				
D6V5	Quarter life crisis	Inggris	Stress yang dialami oleh orang usia 20 hingga 30 tahun dikarenakan kecemasan terhadap arah, tujuan hidup, serta kualitas hidup yang dimilikinya.	yang oleh 20 30 digunakan untuk menilai seseorang yang sedang merasakan stress karena tidak tahu arah dan tujuan hidupnya diusia yang 20 hingga 30 tahun.	Istilah <i>quarter life crisis</i> digunakan untuk menilai seseorang yang sedang merasakan stress karena tidak tahu arah dan tujuan hidupnya diusia yang 20 hingga 30 tahun.	Istilah <i>quarter life crisis</i> berasal dari bahasa Inggris yang berarti <i>krisis seperempat hidup</i> . Istilah ini mengartikan bahwa seseorang di rentang usia 20 hingga 30 sedang difase stress tidak tahu arah dan tujuan hidupnya.
D6V6	Human diary	Inggris	Seorang teman yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk berkeluh kesah.	Seorang teman yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk berkeluh kesah dan dapat dipercaya.	Istilah <i>human diary</i> digunakan untuk menyebut seorang teman yang dapat dijadikan tempat berkeluh kesah dan dapat dipercaya.	Secara harfiah istilah <i>human diary</i> berasal dari bahasa Inggris yang berarti <i>buku harian manusia</i> . Istilah ini digunakan untuk menyebut seseorang yang berstatus teman dekat yang dapat dipercaya untuk dijadikan tempat berkeluh kesah.
D6V7	Circle	Inggris	Sebutan lain untuk pertemanan.	Sebutan lain untuk pertemanan.	Istilah <i>circle</i> digunakan untuk menyebut lingkaran pertemanan yang terdiri dari beberapa orang dengan <i>frekuensi</i> yang sama.	Secara harfiah <i>circle</i> berasal dari bahasa Inggris yang berarti <i>lingkaran</i> . Istilah <i>circle</i> berarti lingkaran pertemanan yang satu frekuensi.
D6V8	Apple to apple	Inggris	Sebuah hal yang dinilai sebanding untuk dilakukan perbandingan.	Sebuah hal yang dinilai sebanding untuk dilakukan perbandingan dari dua hal yang setara dan layak	Istilah <i>apple to apple</i> digunakan untuk menyebut sebuah perbandingan dari dua hal yang setara dan layak	Istilah <i>apple to apple</i> berasal dari bahasa Inggris yang secara harfiah berarti <i>apel ke apel</i> . Istilah ini berarti membandingkan dua produk yang setara dan layak untuk dibandingkan



				untuk dibandingkan terutama produk berupa barang.	guna mendapati mana yang paling bagus untuk dipilih atau dibeli.
D6V9	Zen	Arab	<i>Zen</i> berarti bagus atau keren.	<i>Zen</i> merupakan sebuah ungkapan ekspresif yang digunakan untuk menilai sebuah hal yang dirasa bagus atau keren.	<i>Zen</i> berasal dari bahasa Arab <i>zain</i> yang berarti <i>bagus</i> atau <i>keren</i> . Istilah <i>zen</i> menunjukkan bahwa apa yang dilihat adalah hal yang bagus.
D6V9	Cuan	Hokkien	Sebuah keuntungan yang didapatkan oleh seseorang.	Istilah <i>cuan</i> digunakan untuk menyebut keuntungan yang didapatkan oleh seseorang dalam sebuah bisnis.	Istilah <i>cuan</i> berasal dari bahasa hokkien yaitu <i>zhuan/choan/cuan</i> yang berarti untung atau hasil. Arti dari <i>cuan</i> itu ialah keuntungan atau hasil yang didapatkan oleh seseorang dari bisnis yang telah dia jalankan atau bisa bersumber dari peluang bisnis lain.

Pola bentukan bahasa gaul remaja Jakarta Selatan yang terakhir adalah serapan dari bahasa asing. Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan masyarakat pada suatu wilayah, misalnya bahasa Inggris ialah bahasa asing bagi orang Indonesia. Data diatas memaparkan beberapa bahasa asing yang digunakan dalam bahasa gaul remaja Jakarta Selatan (Jaksel). Bahasa asing yang digunakan didominasi oleh bahasa Inggris. Adapun selain bahasa Inggris ada pula yang berasal dari bahasa Arab dan bahasa Hokkien.

### **Fungsi Bahasa Gaul Yang digunakan Remaja Jakarta Selatan (Jaksel)**

Bahasa gaul yang beragam bentukannya diatas digunakan oleh remaja Jakarta Selatan (Jaksel) dalam situasi non formal misalnya pada obrolan santai, memberi umpan balik terhadap mitra tutur, mengekspresikan suatu hal, serta memberi istilah pada kata sifat atau kata seru. Sesuai dengan tujuan penggunaannya, bahasa gaul memiliki fungsi untuk mengakrabkan,

mengomunikasikan informasi yang bersifat rahasia, untuk bercanda, melakukan sindiran, mengekspresikan perasaan, ejekan, serta nasihat (Anggraeni et al., 2020). Bahasa gaul digunakan di media sosial guna menjalin komunikasi yang akrab antara penutur dan penonton. Bahasa gaul juga berfungsi sebagai bentuk pengekspreian rasa akrab bagi para penuturnya (Fawaid et al., 2021).

Bahasa gaul remaja Jakarta Selatan yang didominasi oleh bahasa asing menciptakan makna baru jika dilihat dari segi fungsi. Bahasa gaul tersebut membuat pencampuran antara bahasa Indonesia dan bahasa asing. Perubahan-perubahan yang ada pada bahasa gaul tersebut menunjukkan perubahan dari segi pelafalan serta makna baru dalam tiap kosakata. Setiap pola bentukkan memiliki fungsi dan makna tersendiri dalam konteks menilai seseorang dan menilai sebuah kejadian peristiwa, memberi istilah pada hal-hal tertentu, serta bentuk pengekspresian pada sebuah peristiwa. Adapun beberapa kosakata merupakan istilah ilmiah yang digunakan oleh remaja Jakarta Selatan untuk mendiagnosis diri sendiri yang berhubungan dengan pikiran dan perasaan.

## **SIMPULAN**

Penggunaan bahasa gaul remaja Jakarta Selatan (Jaksel) yang terdapat pada kanal youtube *Podcast Kesel Aje* sangat beragam bentuknya. Pola bentukkan bahasa gaul tersebut mencakup singkatan, akronim, kata majemuk, plesetan kata, pencampuran bahasa, dan serapan dari bahasa asing. Kosakata dalam bahasa gaul tersebut digunakan untuk menjalin komunikasi antara penutur dan mitra tutur, memberi istilah pada suatu hal yang dilakukan, serta pengekspresian dari perasaan atau pemikiran penutur. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan tentang bahasa gaul yang digunakan oleh remaja Jakarta Selatan yang bersumber dari kanal youtube *Podcast Kesel Aje*. Namun semakin dengan berkembangnya zaman, tentunya akan ada lagi kosakata baru yang sifatnya lebih variatif pada bahasa gaul yang digunakan.

## **SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu, (1) untuk pembaca, diharapkan supaya penelitian ini dapat menambah wawasan terkait penggunaan bahasa gaul remaja Jakarta Selatan (Jaksel), (2) untuk penulis, dikarenakan bahasa gaul semakin hari kian berkembang variasinya, penting bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk terkait penggunaan bahasa gaul remaja Jakarta Selatan (Jaksel) ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, T., Basalama, N., & Widodo, M. R. (2018). The Impact of Podcasts on Efl Students' Listening Comprehension. *International Journal of Language Education*, 2(2), 23–33. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.5878>
- Adnan, M. S. (2019). Abreviasi pada Berita dalam Surat Kabar Jawa Pos. *Belajar Bahasa*, 4(2), 201. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i2.2560>
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta). Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Balqis, H. A., Anggoro, S. D. A., & Irawatie, A. (2022). Bahasa Gaul “Jaksel” Sebagai Eksistensi di Kalangan Remaja Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 24–32. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2262>
- Darmayanti, F. P., & Hasanudin, C. (2022). Kajian Sastra Jakarta Selatan (Jaksel) dalam Kehidupan Budaya Twitter. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 2(1), 690–697. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1190>
- Dian Kristina Anggraeni, Burhan Eko Purwanto, V. I. S. (2020). Bahasa Gaul pada Status Facebook Siswa SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal. *Jurnal Skripta*, 6(1), 54–63. <https://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/download/916/704>
- Fawaid, F. N., Hieu, H. N., Wulandari, R., & Iswatiningsih, D. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>
- Hikmah, N., Cahyo, B. T., Rianto, H., & Dewi, S. (2020). Rancang Bangun Pembuatan Program Kamus Plesetan Berbasis PWA ( Progressive Web Application ). *Jurnal Sistem Informasi*, 4(4), 1–8. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/27231>
- Himmah, R., & Mulyono, D. D. (2021). Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi. *Jike: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jike.v5i1.2323>
- Iswatiningsih, D., Pangesti, F., & Fauzan. (2021). Ekspresi Remaja Milenial Melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial (Millennial Youth Expression Through The Use of Slang on Social Media). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 476–489. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara>
- Nugroho, D. S. (2021). Fenomena Bahasa Anak Jakarta Selatan di Twitter. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 1(1), 60–66. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/2336>
- Nurul Aviah; Singgih Kuswardono; Darul Qutni. (2019). Alih Kode, Campur Kode dan Perubahan Makna pada Integrasi Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia di Film “Sang Kiai” (Analisis Sociolinguistik). *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(2), 224. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/la.v8i2.36169>
- Pransiska, R. (2018). Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Edukasi Journal Pendidikan*, 10(2), 167–178. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v10i2.2409>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–21. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713947.pdf>
- Raden Roro Shinta Felisia. (2022). English Figurative Language Expression in Belajar Bahasa Abg Jaksel Videos. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 84–89. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v1i2.218>
- Refri Asih, A. J., & Wahyuni, U. (2020). Penggunaan Singkatan dan Akronim dalam Berita Kriminal Harian Tribun Jambi pada Bulan Maret 2019. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 140. <https://doi.org/10.33087/aksara.v3i2.128>

- Rusydah, D. (2018). Bahasa Anak Jaksel: A Sociolinguistics Phenomena. *Litera Kultura*, 8(1), 1–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/42/article/view/33880>
- Suprpti, D., Apriliya, S., & Nugraha, A. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 769–779. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/39247/16390>
- Wahidah, B. Y. K. (2021). Perbedaan Jenis Frasa Nominal dan Kata Majemuk Nomina. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>
- Zein, D., & Wagiaty, W. (2018). Bahasa Gaul Kaum Muda Sebagai Kreativitas Linguistik Penuturnya pada Media Sosial di Era Teknologi Komunikasi dan Informasi. *Jurnal Sositologi*, 17(2), 236. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.6>